

**EVALUASI MANAJEMEN DANA PENDIDIKAN DI  
SDN DURI KOSAMBI 05 PETANG JAKARTA BARAT**

**TESIS**

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Magister Pendidikan**

Oleh :

**SITI HIKMAWATI  
1709037051**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
2019**

## ABSTRAK

**SITI HIKMAWATI.** Evaluasi Manajemen Dana BOS SDN Duri Kosambi 05 Petang di Kecamatan Cengkareng menggunakan Model Evaluasi *Stake Countenance* (*antecedents, Process, dan output*) tahun 2018. Tesis Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, November 2019.

Tesis ini bertujuan untuk mengungkapkan Efektivitas Penggunaan Dana BOS SDN Duri Kosambi 05 Petang di Kecamatan Cengkareng menggunakan Model Evaluasi *Stake Countenance*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi kuantitatif, evaluasi ditujukan berdasarkan pada evaluasi program yang berorientasi pada implementasi program yang dirancang. Dalam penelitian ini analisis evaluasi program menggunakan model *Stake Countenance* (*antecedents, Process, dan output*). Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan angket. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, bendahara dan siswa. Sedangkan angket disebar kepada guru dan siswa. Fokus penelitian pada Efektivitas Penggunaan Dana BOS SDN Duri Kosambi 05 Petang di Kecamatan Cengkareng Menggunakan Model Evaluasi *Stake Countenance*. Setelah pengumpulan data selesai selanjutnya diolah dengan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SDN Duri Kosambi Tahun 2018 ditinjau dari komponen Antecedent tergolong dalam kategori sangat baik, 2) Efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SDN Duri Kosambi 05 Tahun 2018 ditinjau dari komponen variabel transaction (proses) tergolong dalam kategori sangat baik, dan 3) Efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SDN Duri Kosambi 05 Tahun 2018 ditinjau dari komponen variabel output tergolong dalam sangat baik.

Kata kunci: evaluasi, dana bos, *stake countenance*

## ABSTRACT

*SITI HIKMAWATI. Evaluation of BOS Funding Management at SDN Duri Kosambi 05 Petang in Cengkareng Subdistrict using the Stake Countenance Evaluation Model (antecedents, Processes, and outputs) in 2018. Thesis of Master of Educational Administration Study Program, Postgraduate School of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA, November 2019.*

*This thesis aims to reveal the effectiveness of the use of BOS SDN Duri Kosambi 05 Petang Fund in Cengkareng Subdistrict using the Stake Countenance Evaluation Model.*

*The method used in this research is quantitative evaluation, evaluation is intended based on program evaluation which is oriented towards implementing the designed program. In this study the program evaluation analysis uses the Stake Countenance model (antecedents, Processes, and outputs). Data collection is done by means of observation, interviews and questionnaires. Interviews were conducted with the principal, treasurer and students. While the questionnaire was distributed to teachers and students. The focus of the study was on the Effectiveness of the Use of BOS Funds at SDN Duri Kosambi 05 Petang in Cengkareng District Using the Stake Countenance Evaluation Model. After the data collection is completed, it is then processed using data triangulation techniques.*

*The results of this study conclude that: 1) The effectiveness of the use of School Operational Assistance (BOS) funding for SDN Duri Kosambi in 2018 in terms of the Antecedent component is classified as very good, 2) The effectiveness of the use of School Operational Assistance (BOS) SDN Duri Kosambi SDN in 2018 reviewed of the transaction component component (process) is classified as very good category, and 3) The effectiveness of the use of School Operational Assistance (BOS) funds at SDN Duri Kosambi 05 2018 in terms of the output variable component is classified as very good.*

*Keywords: evaluation, BOS funds, stake countenance*

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI MANAJEMEN DANA SEKOLAH DI SDN DURI KOSAMBI  
05 PETANG JAKARTA BARAT  
TESIS

Oleh  
SITI HIKMAWATI  
NIM. 1709037051

Dipertahankan di Depan Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Tanggal 04 Desember 2019

Penguji Tesis	Tanda tangan	Tanggal
1. Prof. Dr. Ade Hikmat, M. Pd (Ketua Penguji)		13/02
2. Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M. Pd (Sekertaris Penguji)		13/2 - 2020
3. Dr, Istaryatiningtias M. Si (Anggota Penguji, Pembimbing 1)		21/1 - 2020
4. Dr. Rismita, M. Pd (Anggota Penguji, Pembimbing 2)		21/2 - 2020
5. Dr. Hery Muljono, MM (Anggota Penguji 1)		7/02 - 2020
6. Dr. Yessy Yanitasari, M. Pd (Anggota Penguji 2)		7/02'20

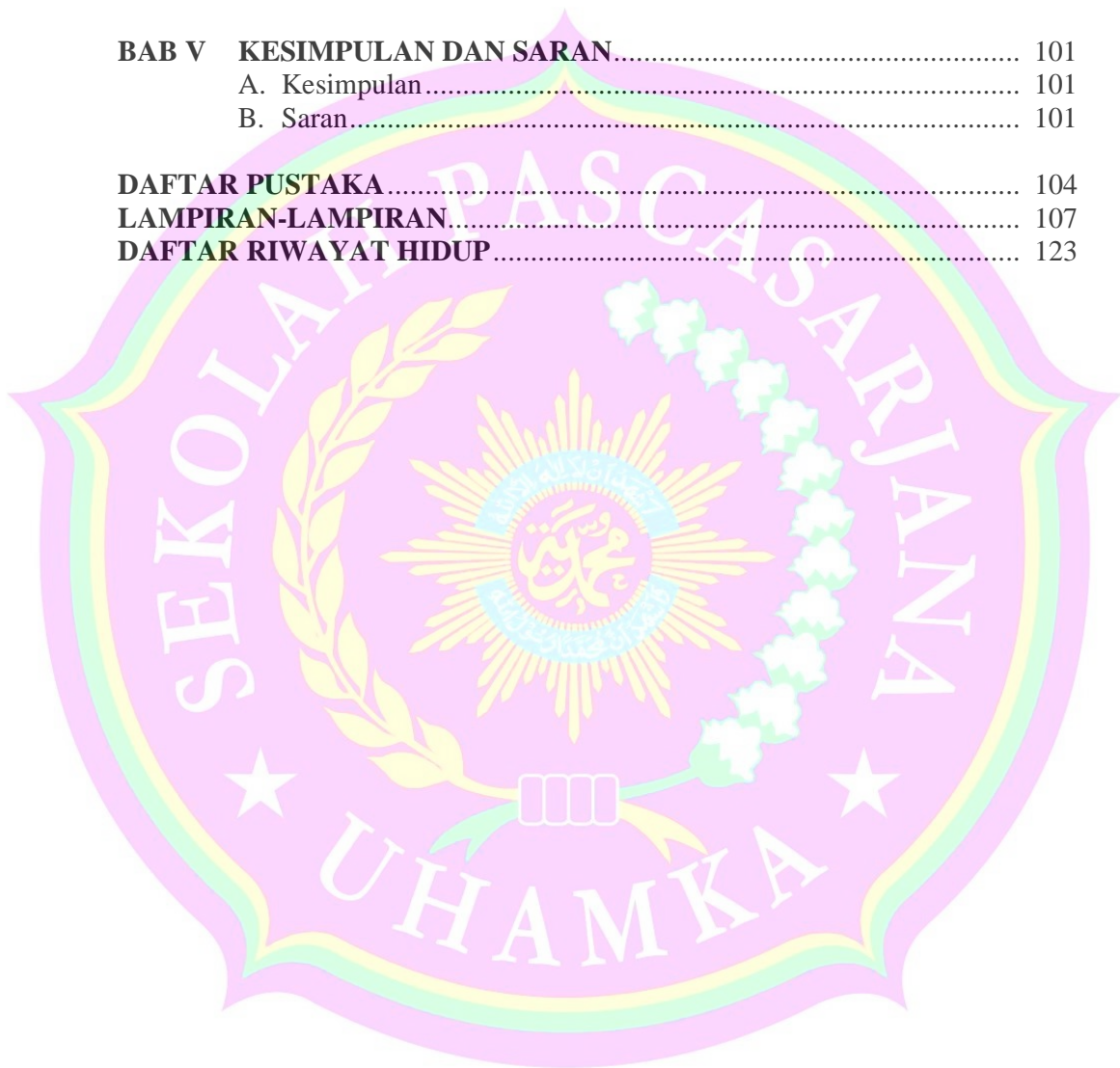
Jakarta, 13-02-2020  
Direktur Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

  
Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M. Pd

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>COVER</b> .....	i
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA</b> .....	ii
<b>ABSTRAK BAHASA INGGRIS</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Masalah Penelitian .....	8
1. Fokus Evaluasi .....	8
2. Ruang Lingkup Evaluasi .....	8
3. Rumusan Masalah .....	8
C. Kegunaan Hasil Penelitian .....	9
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b> .....	11
A. Kerangka Teori .....	11
1. Dana Pendidikan .....	11
2. Manajemen Keuangan Sekolah .....	14
3. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) .....	18
4. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah .....	27
5. Hakikat Sekolah Dasar .....	30
6. Evaluasi Program .....	34
B. Kajian yang Relevan .....	48
C. Kerangka Berpikir .....	60
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	62
A. Tujuan Evaluasi .....	62
B. Tempat dan Waktu Evaluasi .....	62
C. Metode dan Model Evaluasi .....	63
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	64
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	65
F. Standar Evaluasi .....	71
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	72
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	75
A. Data Umum SDN Duri Kosambi 05 Petang .....	75
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	79

1. Hasil Penelitian .....	79
2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	90
3. Pembahasan.....	97
C. Kendala-Kendala dalam Pelaksanaan BOS SD Negeri Duri Kosambi di Jakarta Barat Tahun 2018 .....	99
D. Keterbatasan Penelitian .....	100
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>107</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>123</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Penelitian .....	62
Tabel 2. Skala <i>Likert</i> .....	65
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen.....	66
Tabel 4. Jumlah Rombongan Belajar .....	76
Tabel 5. Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir .....	77
Tabel 6. Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan .....	77
Tabel 7. Sarana dan Prasarana .....	78
Tabel 8. Komponen yang boleh dibiayai dana BOS dan Identifikasi kebutuhan sekolah yang didanai dana BOS .....	82
Tabel 9. Tahapan dan Waktu Penerimaan Dana BOS SD Tahun 2018 .....	86
Tabel 10. Jumlah Dana BOS SD Tahun 2018 yang Diterima Dan Digunakan .....	86
Tabel 11. Jenis Pengeluaran Dana BOS SD Duri Kosambi 05 .....	87
Tabel 12. Angka Mengulang Kelas Siswa SDN Duri Kosambi di Kecamatan Cengkareng Dalam Tiga Tahun Terakhir .....	89
Tabel 13. Hasil Data Kuesioner Guru pada Aspek Merencanakan ( <i>Antesedent</i> ).....	91
Tabel 14. Hasil Data Kuesioner Siswa pada Aspek Merencanakan ( <i>Antesedent</i> ).....	92
Tabel 15. Hasil Data Kuesioner Guru pada Aspek Proses ( <i>Transaction</i> ).....	93
Tabel 16. Hasil Data Kuesioner Guru pada Aspek Merencanakan ( <i>Output</i> ) .....	95
Tabel 17. Hasil Data Kuesioner Siswa pada Aspek Hasil ( <i>Output</i> ).....	96

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peran penting dalam kemajuan bangsa serta menyiapkan sumber daya manusia berkualitas yang mampu bersaing di tingkat lokal maupun global. Melalui proses pendidikan seseorang akan memiliki makna, baik bagi dirinya sendiri maupun masyarakat disekitarnya sehingga menjadi sumber daya manusia yang berguna bagi lingkungan sekitarnya. Mengingat manfaat pendidikan yang berdampak pada segala sendi kehidupan, maka bidang pendidikan menjadi salah satu perhatian bagi pemerintah sejak Indonesia merdeka.

Pendidikan merupakan hak semua orang tanpa terkecuali. Hal tersebut menjadi tujuan dari Negara Republik Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 yakni Pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Selanjutnya pada pasal 31 disebutkan bahwa (1) Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan; (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 ayat 1 menyebutkan bahwa



setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.

Dalam mewujudkan cita-cita pendidikan nasional, sampai saat ini Pemerintah masih dihadapkan dengan berbagai permasalahan, baik permasalahan internal maupun eksternal, seperti tingkat kualitas pendidik yang belum memenuhi standar mutu, sarana prasarana sekolah yang masih kurang memadai serta terbatasnya anggaran pendidikan yang disediakan oleh pemerintah, selain faktor internal tantangan yang paling berat bagi bangsa Indonesia di era globalisasi pada abad ke-21 ini adalah bagaimana menyiapkan sumber daya manusia yang cerdas, unggul dan berdaya saing. Dengan sumber daya manusia yang cerdas, unggul, dan berdaya saing suatu bangsa akan mampu bermitra dan berkompetisi secara global.

Secara makro dalam *The Global Competitiveness Report 2014/2015* dan *Human Development Report 2014* posisi Indonesia masih tertinggal dari negara-negara tetangga:

1. Diantara 144 negara, Indonesia menduduki peringkat ke 34, ditinjau dari indeks *basic requirements*, *efficiency enhancers*, dan *innovation and sophistication factor* (Malaysia No. 20 dan Thailand No. 31).
2. Diantara 144 negara, Indonesia menduduki peringkat ke 46 dalam *basic requirements* yang ditinjau dari aspek *institution* pada peringkat 53, *infrastructure* pada peringkat 56, *macroeconomic environment* pada peringkat 34, *health and primary education* pada peringkat 74 (Malaysia peringkat 23 dan Thailand peringkat 40).

3. Tahun 2018 HDI (*Human Development Index*) adalah sebesar 0,684 dimana Indonesia berada pada kategori HDI menengah. Indonesia berada pada posisi 110 dari 188 negara (Malaysia pada peringkat ke 62, Thailand pada posisi 93, dan Singapura pada posisi 11).

Untuk memenuhi penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi setiap warga negara Indonesia diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 4 yakni negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. Dalam Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan pendidikan menyebutkan bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. Perwujudan dari tanggung jawab pemerintah terhadap pendanaan penyelenggaraan pendidikan salah satunya adalah melalui program Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dimulai sejak bulan Juli 2005. Pada awal dikeluarkannya Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang menjadi fokus utama adalah pendidikan dasar yakni SD dan SMP serta jenjang pendidikan lain yang sederajat. Peran BOS tersebut telah memberikan peran yang signifikan terhadap percepatan program wajib belajar 9 tahun. Oleh karena itu, pada tahun 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka menyukseskan program Pendidikan Menengah

Universal (PMU) meluncurkan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menengah di seluruh Indonesia (Kemendikbud, 2013). Salah satu tujuan Pendidikan Menengah Universal (PMU) adalah memberikan kesempatan kepada seluruh masyarakat terutama yang tidak mampu secara ekonomi untuk mendapatkan layanan pendidikan menengah.

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SD adalah program Pemerintah berupa pemberian dana langsung ke SD baik Negeri maupun Swasta untuk membantu biaya operasional sekolah nonpersonalia. Besar dana bantuan yang diterima sekolah dihitung berdasarkan jumlah siswa masing-masing sekolah dikalikan satuan biaya (*unit cost*) bantuan. Menurut Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, bahwa biaya nonpersonalia adalah biaya untuk bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak dll. Meskipun demikian, ada beberapa jenis pembiayaan investasi dan personalia yang diperbolehkan dibiayai dengan dana BOS. Besar BOS yang diterima oleh setiap peserta didik per tahun sesuai dengan Petunjuk Teknis BOS SD Tahun 2018 adalah sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah). Berdasarkan Petunjuk Teknis BOS SD Tahun 2018 sasaran program ini adalah semua SDN Duri Kosambi 05 Petang dan Swasta di seluruh Indonesia. Total sasaran sebanyak 4.303.201 siswa dengan besar bantuan per SD diperhitungkan berdasarkan jumlah siswa masing-masing sekolah.

Dengan adanya program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang meluaskan aksesnya hingga jenjang pendidikan menengah diharapkan banyak masyarakat dengan usia sekolah yang dapat melanjutkan pendidikannya hingga ke jenjang pendidikan menengah, dan tidak ada siswa yang putus sekolah (*drop out*) dan kualitas pendidikan meningkat. Namun pada kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa angka putus sekolah masih tinggi dan kualitas pendidikan masih belum maksimal. Fakta yang ada menunjukkan masih ada siswa putus sekolah dikarenakan tidak mampu membayar biaya pendidikan. Menurut Data Statistik Pendidikan 2014 penduduk yang tidak sekolah terjadi baik di pedesaan maupun perkotaan. Alasan utama tidak melanjutkan sekolah mayoritas karena tidak ada biaya yakni sebesar 27,75% dari penduduk usia sekolah.

Pendidikan merupakan salah satu ukuran kualitas sumber daya manusia, semakin banyak penduduk yang berpendidikan tinggi menunjukkan keadaan kualitas sumber daya manusia yang semakin baik. Penduduk usia 15 tahun ke atas masih banyak yang bersekolah hanya sampai jenjang pendidikan SD/Sederajat. Bahkan penduduk usia 15 tahun ke atas yang menyelesaikan pendidikan SMP/Sederajat hanya sebesar 20,18%. Sementara itu, penduduk usia 15 tahun ke atas yang berhasil melanjutkan ke Perguruan Tinggi sebesar 7,46%. (Badan Pusat Statistik, Statistik Pendidikan 2014).

Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dilakukan di seluruh Kabupaten/Kota di Indonesia tidak terkecuali di Kecamatan Cengkareng Kota Administratif Jakarta Barat. Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

disalurkan di Kota Administratif Jakarta Bara sejak tahun 2013. Berdasarkan hasil observasi penelitian di Kecamatan Cengkareng, SDN Duri Kosambi 05 Petang masih cukup banyak yang mendaftar.

SDN Duri Kosambi 05 Petang juga mendapatkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Namun demikian masih terdapat beberapa permasalahan terkait dengan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cengkareng. Berdasarkan observasi yang dilakukan ditemukan permasalahan yakni masih belum adanya pelatihan terhadap pengelolaan dana BOS SD bagi pengelola dana BOS di SD sehingga pengelola dana BOS SD masih mengalami kesulitan dalam penggunaan dana dan penyusunan laporan. Pengeloladana BOS yang kurang memadai. Sebagian guru tidak mengetahui mengenai bagaimana pengelolaan dana BOS SD. Selain itu pertanggungjawaban sekolah terhadap dana BOS yang kurang tegas sehingga banyak sekolah yang tidak jelas dalam merealisasi penggunaan dana BOS.

Permasalahan lainnya adalah jabatan bendahara ini biasanya di jabat oleh guru yang mana tidak memiliki keahlian dalam bidang pengelolaan sekolah, padahal di lain sisi guru juga harus melaksanakan tugas pokoknya yaitu mendidik yang mana bukan suatu pekerjaan yang ringan karena menyangkut siswa di mana dalam tugasnya tidak hanya mentrasfer pengetahuan tetapi juga sebagai observer bagi siswanya selama proses pembelajaran berlangsung serta harus mengerjakan tugas administrasi kelas yang tidak sedikit dan pastinya memakan waktu pula.

Padahal untuk jabatan bendahara diperlukan keahlian untuk membuat laporan keuangan. Dalam Islam terdapat anjuran untuk memberikan amanah kepada ahlinya seperti di dalam Surat An-Nisa ayat 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya." (QS. Al-Nisa': 58)

Khitab dalam ayat tersebut bersifat umum yang mengharuskan untuk melaksanakan beragam amanat, di antaranya amanat pekerjaan. Umat Islam berkewajiban melaksanakan amanat ini kepada ahlinya dan menyerahkannya kepada siapa yang akan mampu mengerjakannya.

Jika amanat tidak diberikan kepada ahlinya maka yang terjadi adalah sebuah kehancuran. Sebagaimana disabdakan oleh Rasulullah SAW.

إِذَا ضَيِّعْتَ الْأَمَانَةَ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَىٰ غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Jika amanat telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi.” Ada seorang sahabat bertanya; ‘bagaimana maksud amanat disia-siakan?’ Nabi menjawab; “Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu.” (Bukhari – 6015).

Oleh karena itu, diperlukan kajian mengenai evaluasi pengelolaan dana yang diterima sekolah. Dengan penelitian ini diharapkan penggunaan dan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dapat lebih transparan dan efektif sehingga dapat tercapai pendidikan Indonesia yang berkualitas dan dapat dinikmati oleh seluruh warga masyarakat Indonesia.

## B. Masalah Evaluasi

### 1. Fokus Evaluasi

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat fokus evaluasi ini adalah: evaluasi terhadap efektivitas penggunaan dana BOS SDN Duri Kosambi 05 Petang di Kecamatan Cengkareng menggunakan model evaluasi *stake countenance* (*antecedents*, *Process*, dan *output*) tahun 2018

### 2. Ruang Lingkup Evaluasi

Dari identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada evaluasi pengelolaan dana yang diterima sekolah. Fokus penelitian ini yakni.

- a. Efektivitas penggunaan dana BOS pada SDN Duri Kosambi 05 Petang di Kecamatan Cengkareng tahun 2018 ditinjau dari komponen *antecedents*.
- b. Efektivitas penggunaan dana BOS pada SDN Duri Kosambi 05 Petang di Kecamatan Cengkareng tahun 2018 ditinjau dari komponen *transaction*
- c. Efektivitas penggunaan dana BOS pada SDN Duri Kosambi 05 Petang di Kecamatan Cengkareng tahun 2018 ditinjau dari komponen hasil

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana efektivitas penggunaan dana BOS pada SDN Duri Kosambi 05 Petang di Kecamatan Cengkareng tahun 2018 ditinjau dari komponen konteks (*antecedents*)?
- b. Bagaimana efektivitas penggunaan dana BOS pada SDN Duri Kosambi 05 Petang di Kecamatan Cengkareng tahun 2018 ditinjau dari komponen proses (*transaction*) ?
- c. Bagaimana efektivitas penggunaan dana BOS pada SDN Duri Kosambi 05 Petang di Kecamatan Cengkareng tahun 2018 ditinjau dari komponen hasil (*output*)?

### C. Kegunaan Hasil Penelitian

Manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat guna memperkaya ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya mengenai program BOS dan sebagai acuan maupun sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

#### 2. Manfaat praktis

##### a. Bagi peneliti

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai kebijakan-kebijakan dalam dunia pendidikan, khususnya program BOS SDN Duri Kosambi 05 Petang.

##### b. Bagi kepala sekolah



Diharapkan dengan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan khususnya dalam mengatur rencana penggunaan dan pertanggungjawaban dana BOS yang dikelolanya.

c. Bagi Pemerintah Kecamatan Cengkareng

Diharapkan dengan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan khususnya dalam memberikan masukan kepada Pemerintah Jakarta Barat guna mengambil kebijakan dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan dana BOS.



## DAFTAR PUSTAKA

A. A Gede Agung. 2014. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Malang: Aditya Media Publishing.

Arikunto. Suharsimi. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan. (2012). Laporan Kajian Efektivitas Pemberian Dana BOS Tingkat SD dan SMP Negeri di Kota Medan Tahun Anggaran 2012.

Bachtiar, Rayendra Wahyu. Model Evaluasi Countenance Stake Menggunakan Pendekatan Analisis Rasch Terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Kolaboratif”, Saintifika, Jurusan PMIPA, FKIP, Universitas Jember, <http://jurnal.unej.ac.id/index.php/STF>

Bhawa, Gede Andreyan Semara dkk. 2018. "Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sukasada, Jurnal Pendidikan Ekobnomi Undiksha, Vol. 4 No.1, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/4118/3243>, diunduh tanggal 29 Agustus 2019

Charles, Jones O., 1994. *Pengantar Kebijakan Public*. Jakarta; Rajagrafindo.

Dunn, William N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Jogjakarta: Gajah Mada University Press.

Gondikit, Jarisah dan Theresia, "The Evaluation of Post PT3 Program Using Stake's Countenance Model", Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJ-SSH), Volume 3, Issue 4 August 2018, [www.msocalscience.com](http://www.msocalscience.com)

Harjanti, Rina., Yetty Supriyati, Wardani Rahayu, "Evaluation of Learning Programs at Elementary School Level of "Sekolah Alam Indonesia (SAI)". (Evaluative Research Using Countenance Stake's Model)", American Journal of Educational Research, 2019, Vol. 7, No. 2, hlm. 125-132, <http://pubs.sciepub.com/education/7/2/2>

<http://anan-nur.blogspot.co.id/2012/01/evaluasi-program-pendidikan-prof-dr.html> di Download pada tanggal 25 Juli 2019 jam 09.20 WIB

Ismail, Ma'ruf Akabar, Suparno Eko Widod, " Evaluation of Structuring and Equalization Policy Implementation of Civil Servant Teachers Public Senior High Schools (SMA) and Vocational Schools (SMK)) in Banda

- Aceh the Province of Aceh”, *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)*, Volume|06|Issue|04|Pages|EL-2018-207-219|, [www.ijserm.in](http://www.ijserm.in) ISSN (e): 2321-3418
- Jaskarty, ETTY., Gunawan Refiadi, ”Model Countenance Stake dalam Evaluasi Implementasi Kurikulum Fisika”, *Prosiding SNIPS 2018*, <https://www.researchgate.net/publication/333101629>
- Jayson V, Eric. Asuncion and Tereso S. Tullao, Jr. 2018. *Evaluation of Unified Student Financial Assistance System in Tertiary Education (UniFAST) in Addressing Capital Market Imperfection in the Philippines*. Manila: De La Salle University. <https://www.dlsu.edu.ph/wp-content/uploads/2019/03/complete.2018-02-049.pdf>
- Lexy J. Moleong, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 64
- Mulyasa, E.. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 1985. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Nawawi. Ismail. 2009. *Public Policy. Analisis, Strategi advokasi teori dan praktek*. Surabaya: ITS Press.
- Nugroho, Riant. 2009. *Public Policy*. (Jakarta: PT. Alex Computindo.
- Ostermann, Jan., et.al. 2014. ” Evaluation of Tunisia’s Education Benefit Program of PNAFN – FINAL REPORT”, [https://www.unicef.org/evaldatabase/files/Evaluation\\_of\\_the\\_Education\\_Benefit\\_Program\\_of\\_PNAFN\\_in\\_Tunisia.pdf](https://www.unicef.org/evaldatabase/files/Evaluation_of_the_Education_Benefit_Program_of_PNAFN_in_Tunisia.pdf) Evaluation of Tunisia’s Education Benefit Program of PNAFN – FINAL REPORT
- Sagala, Syaiful. 2013. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: CV Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Setyoko1, Allan., Billy Tunas, Widodo Sunaryo. 2016. ”Evaluation of School Operational Assistance by using CIPP Model in Indonesia Private Islamic Elementary School”, *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, Volume 4, Issue 3, March 2016, PP 44-49, [www.arcjournals.org](http://www.arcjournals.org)

- Siswanto, "Penerapan Model Evaluasi Stake (Countenance) Untuk Mengevaluasi Pembelajaran Dasar-Dasar Akuntansi", *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. VIII. No. 1 – Tahun 2009, hlm. 10-17
- Stufflebeam & Shienfield. 1985, *Systematic Evaluation*. Boston: Kluwer Nijhof Publishing.
- Stufflebeam, D. 2003. *The CIPP model of evaluation*. In T. Kellaghan, D. Stufflebeam & L. Wingate (Eds.), *Springer international handbooks of education: International handbook of educational evaluation*. Retrieved from [http://www.credoreference.com.ezproxy.lib.ucalgary.ca/entry/spredev/the\\_cipp\\_model\\_for\\_evaluation](http://www.credoreference.com.ezproxy.lib.ucalgary.ca/entry/spredev/the_cipp_model_for_evaluation).
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardan, dkk. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutomo, dkk. 2011. *Manajemen Sekolah*. Semarang: UNNES PRESS.
- Wardani, dkk. 2010. *Perspektif Pendidikan SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.